

artikel

by Neviani Fpips 4

Submission date: 17-Jan-2021 11:04PM (UTC-0400)

Submission ID: 1489257691

File name: TOKO_KELONTONG_JURNAL_KREATIF_IKIP.pdf (343.05K)

Word count: 3113

Character count: 20185

PENGARUH KEBERADAAN TOKO KELONTONG MODERN TERHADAP PENDAPATAN TOKO KELONTONG TRADISIONAL DI WILAYAH PERKOTAAN JEMBER

Mucharom ¹⁾, Neviyani ²⁾, Indra Lely Hariani ³⁾

¹ Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Jember

² Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Jember
email : nevi.phylo@gmail.com

³ Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Jember
email : raralely3@gmail.com

Abstract

Semakin banyak toko kelontong modern yang kita kenal dengan minimarket berjaringan seperti Indomaret dan Alfamart yang dibangun tanpa terkendali di kabupaten Jember. Minimarket tentu jadi pilihan utama para pembeli, karena suasana yang lebih dingin, lebih bersih, dan lebih nyaman ketimbang warung biasa, toko, atau kios kios tradisional yang dikelola oleh rakyat Jember. Apalagi minimarket banyak menggelar aksi diskon besar-besaran atau promo yang tidak lain untuk menggiring konsumen supaya berbelanja di minimarket. Metode Analisa Data menggunakan Regresi Dua Prediktor, Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh keberadaan Alfamart (X1) terhadap pendapatan toko kelontong tradisional (Y) di wilayah perkotaan Jember dan pengaruh keberadaan Indomaret (X2) terhadap pendapatan toko kelontong tradisional (Y) di wilayah perkotaan Jember. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian diterima. Hasil uji hipotesis ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi yang terdiri dari 0,001 (signifikansi hipotesis mayor); 0,028 (signifikansi hipotesis minor 1); 0,019 (signifikansi hipotesis minor 2). Sementara, nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai 4,683 (keberadaan toko kelontong modern berpengaruh signifikan terhadap pendapatan toko kelontong tradisional); 0,525 (keberadaan toko kelontong modern alfamart berpengaruh signifikan terhadap pendapatan toko kelontong tradisional); 0,410 (keberadaan toko kelontong modern indomaret berpengaruh signifikan terhadap pendapatan toko kelontong tradisional).

Kata Kunci : Toko Kelontong Modern, Pendapatan, Toko Kelontong Tradisional

1. PENDAHULUAN

Sejak 10 tahun lalu sampai sekarang, semakin banyak toko kelontong modern yang biasa kita kenal dengan dengan minimarket berjaringan seperti Indomaret dan Alfamart yang dibangun tanpa terkendali di kabupaten Jember. Minimarket tentu jadi pilihan utama para pembeli, karena suasana yang lebih dingin, lebih bersih, dan lebih nyaman ketimbang warung biasa, toko, atau kios kios tradisional yang dikelola oleh rakyat Jember. Soal selisih harga juga tak terlalu besar. Apalagi minimarket banyak menggelar aksi diskon besar-besaran atau promo yang tidak lain untuk menggiring konsumen supaya berbelanja di minimarket.

Pertumbuhan toko modern berjaringan alias minimarket di Kabupaten Jember, Jawa Timur, tanpa aturan. Perizinan mudah diperoleh, bahkan jarak antartoko bisa berdekatan. Data yang diterima Komisi D DPRD Jember, sejak Januari 2012, Kantor Lingkungan Hidup menerbitkan 79 izin baru untuk minimarket berjaringan. Ini artinya setiap bulan berdiri 6 - 7 toko modern berjaringan (beritajatim.com. 2013).

Toko Kelontong modern atau minimarket, yang menjual segala macam barang dan makanan, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong modern atau minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak dagangan dan

membayarnya dikasir. Sistem ini juga membantu agar pembeli tidak berhutang. Minimarket yang ada di Indonesia adalah Alfamart, Indomaret, Ceriamart, Starmart, Circle K, dan lain-lain.

Pendapatan adalah hasil pencaharian usaha. Budiono (1992:180), mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Sedangkan menurut Winardi (1992 : 171). Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi.

Toko kelontong tradisional adalah suatu toko kecil yang umumnya mudah diakses umum atau bersifat lokal. Toko kelontong sering ditemukan di lokasi perumahan padat di perkotaan. Kebanyakan toko kelontong masih bersifat tradisional dan konvensional, dimana pembeli tidak bisa mengambil barangnya sendiri, karena rak toko yang belum modern dan menjadi pembatas antara penjual dan pembeli (http://id.wikipedia.org/wiki/Toko_kelontong).

2. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*Explanatory research*) yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat melalui pengujian hipotesis. Menurut Singarimbun (1995:3) bahwa “penggunaan metode eksplanasi bukan saja menggambarkan konsep dan fakta yang ada, tetapi bermaksud menganalisis dan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis”.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau spesifikasi kegiatan, memberikan suatu operasional yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

1. Variabel bebas toko kelontong modern alfamart (x1), diukur dengan indikator:
 - a. Fasilitas pada alfamart
 - b. Tata letak produk yang ditawarkan pada alfamart
 - c. Kelengkapan produk yang ditawarkan
 - d. Promosi dan bonus yang diberikan alfamart
 - e. Ketrampilan pegawai dalam melayani pelanggan

2. Variabel bebas toko kelontong modern indomaret (x2), diukur dengan indikator :
 - a. Fasilitas pada indomaret
 - b. Tata letak produk yang ditawarkan pada indomaret
 - c. Kelengkapan produk yang ditawarkan
 - d. Promosi dan bonus yang diberikan indomaret
 - e. Ketrampilan pegawai dalam melayani pelanggan
3. Variabel terikat pendapatan toko kelontong tradisional (Y) diukur dengan indikator :
 - a. Pendapatan toko kelontong tradisional setelah toko kelontong modern berdiri
 - b. Jumlah toko kelontong tradisional setelah berdirinya toko kelontong modern
 - c. Kelangsungan hidup toko kelontong tradisional yang ditimbulkan setelah toko kelontong modern berdiri

Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh melalui pencatatan dokumen yang ada di tempat penelitian serta data-data lain yang dapat menunjang data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang

dilakukan peneliti baik dengan responden, maupun dengan pihak lain yang terkait dengan penelitian.

Metode pengumpulan data digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Menurut Bungin (2005:133) “metode observasi adalah kemampuan seseorang menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya”. Data yang diperoleh dari observasi ini digunakan untuk melengkapi data-data dalam analisis.

b. Metode Angket atau kuesioner

Menurut Bungin (2005:133). “metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang secara sistematis”. Data yang dihasilkan melalui metode ini akan dipergunakan sebagai data pokok atau data primer untuk melakukan analisis dalam penelitian ini.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut, baik hal-hal yang berkaitan dengan angket maupun data-data penunjang lainnya. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk melakukan cross-check terhadap jawaban yang telah diberikan oleh responden melalui angket. Hal ini dilakukan dengan cara

bertanya langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk catatan maupun foto. Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel dari benda tertulis yang berupa dokumen, transkrip, buku-buku, majalah-majalah, prasasti, catatan harian, notulen rapat dan sebagainya (Arikunto, 2002:135

Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian menggunakan program *SPSS v 16.00 for Windows*. Beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain :

1. Metode Pengujian Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna memastikan akurasi alat ukur yang digunakan. Validitas item pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moments* yang merupakan korelasi antara skor item pertanyaan dengan total skor item pertanyaan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen. Kriteria setiap item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r (koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor) $> 0,30$ (Sarwono, 2009 : 185).

1
b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas erat hubungannya dengan kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan jika tes memberikan hasil yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat uji reliabilitas data menggunakan rumus *alpha cronbach* (α) didasarkan pada konsistensi internal suatu instrumen penelitian. Nilai *alpha cronbach* (α) untuk data reliabel $> 0,6$ (Sugiyono, 2010 : 153)

2. Analisis Data

a. Analisa Regresi : Dua Prediktor

Melalui rumus analisa regresi ini dimaksudkan untuk mencari persamaan garis regresi atau untuk menggambarkan hubungan variabel toko kelontong modern dan pendapatan toko kelontong tradisional.

Persamaan garis regresi dengan tipe prediktor

$$Y = a_1 \cdot x_1 + a_2 \cdot x_2$$

Keterangan :

a_1, a_2 = Angka konstan dari Unstandardized Coefficient

X_1 = Alfamart

X_2 = Indomaret

Y = Pendapatan

b. Analisis Varian garis regresi

Tujuan analisis varian regresi adalah untuk membuktikan hipotesis penelitian (H_a) Adapun rumus menganalisanya

menggunakan koefisien korelasi dengan 2 prediktor yaitu :

$$R_y(x_1, x_2) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Hasil perhitungan R_y (1,2) diatas perlu diadakan uji signifikasi untuk mengetahui bahwa hasil dari data tersebut signifikasi atau tidak signifikan dengan cara mencari F regresi dengan perhitungan :

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga garis regresi

R_{k reg} = Rata-rata garis hitung regresi

R_{k res} = Rata-rata hitung garis residu

Dari hasil perhitungannya garis diatas kemudian dilakukan uji F dan dikonsultasikan dengan F tabel 5%. Keputusan yang diambil :

- Menerima, H_a jika $F_{Reg} > F_{tab}$ = signifikan
- Menolak, H_o jika $F_{Reg} < F_{tab}$ = tidak signifikan

c. Efektifitas Garis Regresi (EGR)

Melalui rumus efektifitas garis regresi dimaksudkan untuk mengetahui beberapa besar Sumbangan Efektif variabel toko kelontong modern (X) terhadap pendapatan toko kelontong tradisional (Y)

$$EGR = (Jk \text{ reg} / Jk \text{ tot}) \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif (SR %) dan sumbangan efektif (SE %) untuk masing-masing prediktor menggunakan rumus:

Sumbangan relatif dalam persen

$$X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

$$X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model analisis data yang ada memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Pengambilan keputusan pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai *condition index* < nilai 15 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dilakukan dengan kriteria jika tidak ada pola tertentu diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan data menyebar maka dapat dikatakan bahwa model penelitian tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan pengujian dengan kriteria jika nilai *Durbin-Watson* statistik terletak pada -2 sampai dengan 2 maka tidak terdapat adanya gejala autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan terhadap hipotesis penelitian terkait pengaruh antar variabel. *Level of Significant* dalam penelitian ini adalah 5%. Uji hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria apabila probabilitas signifikansi antar variabel lebih kecil dari 0,050 maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antar variabel (Nugroho, 2005 : 55)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Analisis Regresi Dua Prediktor

Setelah data diuji validitas, reliabilitas dan normalitas maka data kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier dua prediktor menggunakan program *SPSS 16.00 for windows*. Hasil analisis regresi dua prediktor disajikan sebagai berikut :

Tabel 1 Anova
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.108	2	3.554	4.638	.001 ^a
	Residual	91.892	97	.947		
	Total	99.000	99			

a. Predictors: (Constant), Zscore(x2r), Zscore(x1r)

b. Dependent Variable: Zscore(yr)

Sumber : Lampiran 6

Tabel 2 Koefisien Analisis Regresi Dua Prediktor
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.465E-15	.098		.000	1.000		
	Zscore(x1r)	.525	.101	.525	2.233	.028	.963	1.038
	Zscore(x2r)	.410	.101	.410	2.102	.019	.963	1.038

a. Dependent Variable: Zscore(yr)

Sumber : Lampiran 6

dari analisis regresi yang dilakukan diperoleh model :

$$Y = 0,525 X1 + 0,410 X2$$

Hasil analisis regresi dua prediktor belum dapat dimaknai sebelum dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Untuk dapat dianalisis lebih lanjut, model analisis regresi dua prediktor harus terbebas dari uji asumsi klasik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan menguji apakah pada model analisis regresi dua

prediktor ditemukan hubungan antar variabel bebas. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai *condition index* <15. Hasil uji multikolinieritas disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Collinearity Diagnostics^a

Diagonal Element	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
			(Constant)	Zscore(x2r)	Zscore(x1r)	
1	1	1.415	1.000	.00	.29	.29
2	1.000	1.189	1.00	.00	.00	.00
3	.585	1.555	.00	.71	.71	.71

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, nilai *condition index* 1,000; 1,189; 1,555. Nilai yang ada pada *condition index* < 15, artinya variabel terbebas dari multikolinieritas dan dapat dianalisis lebih lanjut.

b. Autokorelasi

Autokorelasi menyatakan bahwa dalam pengamatan-pengamatan yang berbeda tidak terdapat korelasi antar *error term*. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini yaitu uji *Durbin-Watson*. Persamaan struktural dalam penelitian ini dinyatakan terbebas dari autokorelasi jika nilai *Durbin-Watson* statistik terletak pada -2 sampai dengan 2. Hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut :

7

Tabel 4. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.507	.469	10068078,6	1.991

a. Predictors: (Constant), Zscore(x1r), Zscore(x2r)

b. Dependent Variable: Zscore(yr)

Sumber : lampiran 6

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai durbin watson 1,991 artinya, model analisis regresi terbebas dari autokorelasi dan dapat dianalisis lebih lanjut.

c. Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini disajikan pada Lampiran 6. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada data penelitian tidak ditemukan pola tertentu di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta data menyebar. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa persamaan struktural penelitian ini terbebas dari heterokedastistas dan dapat dianalisis lebih lanjut.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam analisis regresi bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah hipotesis yang telah ada dapat diterima maupun ditolak. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai probabilitas signifikansi variabel lebih kecil dari 0,05 (<0,05). Jika hipotesis diterima, artinya ada pengaruh antar variabel bebas dan terikat. Berdasarkan hasil analisis regresi dua prediktor pada Tabel 1 dan Tabel 2 dalam

penelitian, maka uji hipotesis penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Kriteria Level of significant	Probabilitas Variabel	Hasil Uji simultan/ Parsial	Kesimpulan
Keberadaan Toko kelontong modern (alfamart dan indomaret) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan toko kelontong tradisional	<0,05	0,001	4,683	Berpengaruh signifikan
Keberadaan Toko kelontong modern alfamart berpengaruh signifikan terhadap pendapatan toko kelontong tradisional	<0,05	0,028	0,525	Berpengaruh signifikan
Keberadaan Toko kelontong modern alfamart berpengaruh signifikan terhadap pendapatan toko kelontong tradisional	<0,05	0,019	0,410	Berpengaruh signifikan

Sumber : data diolah, 2013

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian diterima. Hasil uji hipotesis

ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi yang terdiri dari 0,001 (signifikansi hipotesis mayor); 0,028 (signifikansi hipotesis minor 1); 0,019 (signifikansi hipotesis minor 2). Sementara, nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai 4,683 (keberadaan toko kelontong modern berpengaruh signifikan terhadap pendapatan toko kelontong tradisional); 0,525 (keberadaan toko kelontong modern Alfamart berpengaruh signifikan terhadap pendapatan toko kelontong tradisional); 0,410 (keberadaan toko kelontong modern Indomaret berpengaruh signifikan terhadap pendapatan toko kelontong tradisional)

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka diperoleh kesimpulan hasil uji hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Keberadaan Toko Kelontong Modern terhadap Pendapatan Toko Kelontong Tradisional
Hipotesis mayor yang menyatakan bahwa Keberadaan Toko Kelontong Modern berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Toko Kelontong Tradisional diterima, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberadaan Toko Kelontong Modern berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Toko Kelontong Tradisional. Beberapa kondisi yang dapat menjelaskan adanya pengaruh Keberadaan Toko Kelontong

Modern terhadap Pendapatan Toko Kelontong Tradisional antara lain :

- a. Fasilitas, tata letak, ketersediaan barang, promosi, bonus dan pelayanan pegawai toko kelontong modern lebih lengkap dan nyaman sehingga pelanggan merasa puas berbelanja serta berminat melakukan pembelian ulang
 - b. Setelah toko kelontong modern berdiri, keberadaan toko kelontong tradisional mengalami beberapa penurunan antara lain pada tingkat pendapatan, jumlah toko kelontong tradisional semakin sedikit karena banyak toko kelontong yang tidak mampu bertahan, serta jumlah pelanggan yang semakin sedikit karena berpindah lokasi pembelian di toko kelontong modern.
2. Pengaruh Keberadaan Toko Kelontong Modern Alfamart terhadap Pendapatan Toko Kelontong Tradisional
Hipotesis minor ke – 1 yang menyatakan bahwa Keberadaan Toko Kelontong Modern Alfamart berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Toko Kelontong Tradisional diterima, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberadaan Toko Kelontong Modern Alfamart berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Toko Kelontong Tradisional. Beberapa kondisi yang dapat menjelaskan adanya pengaruh

Keberadaan Toko Kelontong Modern Alfamart terhadap Pendapatan Toko Kelontong Tradisional antara lain :

- a. Fasilitas, tata letak dan ketersediaan barang di Alfamart lebih lengkap dibandingkan toko kelontong tradisional
- b. Promosi, bonus dan pelayanan pegawai Alfamart lebih nyaman dan lebih menyenangkan pelanggan dibandingkan toko kelontong tradisional, sehingga pelanggan merasa puas berbelanja serta berminat melakukan pembelian ulang
- c. Setelah toko kelontong modern berdiri, keberadaan toko kelontong tradisional mengalami beberapa penurunan antara lain pada tingkat pendapatan, jumlah toko kelontong tradisional semakin sedikit karena banyak toko kelontong yang tidak mampu bertahan, serta jumlah pelanggan yang semakin sedikit karena berpindah lokasi pembelian di toko kelontong modern.

3. Pengaruh Keberadaan Toko Kelontong Modern Indomaret terhadap Pendapatan Toko Kelontong Tradisional

Hipotesis minor ke – 2 yang menyatakan bahwa Keberadaan Toko Kelontong Modern Indomaret berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Toko Kelontong Tradisional diterima, karena

hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberadaan Toko Kelontong Modern Indomaret berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Toko Kelontong Tradisional. Beberapa kondisi yang dapat menjelaskan adanya pengaruh Keberadaan Toko Kelontong Modern Indomaret terhadap Pendapatan Toko Kelontong Tradisional antara lain :

- a. Fasilitas, tata letak dan ketersediaan barang di Indomaret lebih lengkap dibandingkan toko kelontong tradisional
- b. Promosi, bonus dan pelayanan pegawai Indomaret lebih nyaman dan lebih menyenangkan pelanggan dibandingkan toko kelontong tradisional, sehingga pelanggan merasa puas berbelanja serta berminat melakukan pembelian ulang
- c. Setelah toko kelontong modern berdiri, keberadaan toko kelontong tradisional mengalami beberapa penurunan antara lain pada tingkat pendapatan, jumlah toko kelontong tradisional semakin sedikit karena banyak toko kelontong yang tidak mampu bertahan, serta jumlah pelanggan yang semakin sedikit karena berpindah lokasi pembelian di toko kelontong modern.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Keberadaan Toko Kelontong Modern (Alfamart dan Indomaret) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Toko Kelontong Tradisional di Kabupaten Jember
2. Keberadaan Toko Kelontong Modern Alfamart berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Toko Kelontong Tradisional di Kabupaten Jember
3. Keberadaan Toko Kelontong Modern Indomaret berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Toko Kelontong Tradisional di Kabupaten Jember

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani. D. 2011. Pengaruh Keberadaan Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Malang. *Jurnal Dinamika Manajemen..* Vol 2. Nomor 2 : 169-180.
- Bungin. B. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat*. Jakarta.
- Narendra, Moersintowati. 2002. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: CV SAGUNG SETO.
- Nugroho. 2005. *Strategi Jitu memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Prastya, BE . 2012. Analisis Pengaruh Keberadaan Minimarket Terhadap Penurunan Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Di Surabaya Selatan. *Tugas Akhir*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Sari, E.N.L,Suhadi, Utami.W.S. 2013. Pengaruh Keberadaan Minimarket Terhadap Kelangsungan Hidup Toko Kelontong Di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *Skripsi*. UNESA, Surabaya.
- Sarwono. 2009. Statistik itu Mudah. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sinaga, Pariaman. 2004. Makalah Pasar Modern VS Pasar Tradisional. Kementerian Koperasi dan UKM. Jakarta : Tidak Diterbitkan.
- Sisson, Derek. 1999. Online vs Traditional Commercee. <http://www.philosophe.com/commercee/traditional.html>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2013.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Syamrilaode. 2010. Pengertian
Pendapatan.

[http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2061554-pengertian-](http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2061554-pengertian-pendapatan/#ixzz2MZRKjfh4)

[pendapatan/#ixzz2MZRKjfh4](http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2061554-pengertian-pendapatan/#ixzz2MZRKjfh4). Diakses
tanggal 5 Februari 2013.

Wikipedia. Toko Kelontong.

http://id.wikipedia.org/wiki/Toko_kelontong. Diakses tanggal 5 Februari 2013.

<http://www.beritajatim.com>.

artikel

ORIGINALITY REPORT

19%	%	%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jember Student Paper	8%
2	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	4%
3	Submitted to Surabaya University Student Paper	2%
4	Submitted to iGroup Student Paper	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
9	Submitted to uvt	

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%